

**Pengaruh Perilaku Terhadap Terbentuknya  
Commercial Zone  
(Studi Kasus pada Side Entrance PT Ungaran Sari Garment)**

***Behaviors Influence On The Commercial Zone Formation  
(Case Study : Side Entrance PT Ungaran Sari Garment)***

Tri Susetyo Andadari<sup>1)</sup>, Djoko Indrosaptono<sup>2)</sup>, Edward E. Pandelaki<sup>3)</sup>  
Magister Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Sudarto SH, Tembalang Semarang,  
andadaritri@gmail.com

(Diterima: 8/2/2019; Disetujui: 21/6/2019; Diterbitkan: 2/8/2019)

---

---

**Abstrak**

PT Ungaran Sari Garment adalah sebuah perusahaan padat karya yang bergerak dibidang industri pakaian jadi dengan tenaga kerja lebih dari 10.000 karyawan. Perusahaan terbagi dalam beberapa lokasi, dan salah satunya adalah di Ungaran Barat. Sebagai akibat dari banyaknya karyawan PT Ungaran Sari garment di Ungaran Barat ini, terjadi kepadatan, terutama pada *side entrance* pada saat jam pulang kerja dan jam masuk kerja. Selain disebabkan oleh banyaknya jumlah karyawan yang keluar masuk, kepadatan juga diakibatkan oleh banyaknya aktivitas tiban pada *side entrance* perusahaan oleh masyarakat sekitar. Dengan menggunakan paradigma kuantitatif, penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran tentang pengaruh perilaku manusia (buruh PT Ungaran Sari Garment) terhadap terbentuknya *commercial zone*. Penelitian dilakukan pada jam masuk kerja, jam pulang kerja normal dan jam pulang kerja lembur. Dimana hasilnya menunjukkan adanya beberapa variabel perilaku yang mempengaruhi terbentuknya *commercial zone*.

**Kata Kunci :** Perilaku, *Commercial Zone*, *Side Entrance*, Ungaran Sari Garment

**Abstract**

*PT Ungaran Sari Garment is a labor intensive company engaged in the apparel industry with a workforce of more than 10,000 employees. The company is divided into several locations, and one of them is in Ungaran Barat. As a result of the many employees of PT Ungaran Sari garment in Ungaran Barat, there is a density, especially at the side entrance during coming in and out hours. Density is also caused by some temporary activities at the company's side entrance by the surrounding community. By using a quantitative paradigm, this research attempts to provide an overview of the influence of human behavior (PT Ungaran Sari Garment laborers) on the formation of a commercial zone. The study was conducted at working in hours, normal working out hours and an overtime working out hours. Where the results show the existence of several behavioral variables that influence the formation of the commercial zone.*

**Key words :** Behavior, *Commercial Zone*, *Side Entrance*, Ungaran Sari Garment

---

---

©Jurnal Arsir Universitas Muhammadiyah Palembang  
p-ISSN 2580-1155  
e-ISSN 2614-4034

**Pendahuluan**

PT Ungaran Sari Garment terletak di Jalan Diponegoro no 235 Genuk, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. *Main entrance* pada perusahaan ini terletak pada jalan Diponegoro, yang merupakan jalan raya Semarang Solo dengan tingkat kepadatan tinggi. Sedangkan *side entrance*-nya terletak di jalan sekunder yaitu Jalan S Parman. Padatnya aktivitas di *main entrance* pada saat jam masuk dan pulang kerja menyebabkan macetnya lalu lintas utama. Hal ini mendorong pihak manajemen perusahaan untuk memindahkan aktivitas keluar masuk karyawan pada *side entrance* yang terletak pada Jalan S parman.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh perilaku baik dari buruh PT Ungaran Sari Garment, pelaku ekonomi dan masyarakat sekitar pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment terhadap perubahan fungsi hunian pada lingkungan sekitar *side entrance* perusahaan tersebut, sehingga terbentuk area komersial atau *commercial zone*.

Masalah utama yang teridentifikasi adalah adanya fenomena pada obyek penelitian dimana banyak aktivitas dan fungsi komersial yang terbentuk di sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, baik yang bersifat permanen maupun *temporary*, baik pada saat jam masuk maupun jam pulang kerja. Perubahan fungsi rumah dari fungsi hunian menjadi fungsi komersial ini, menarik untuk dikaji, untuk mengetahui, apakah perilaku utama buruh PT Ungaran Sari Garment, pelaku ekonomi dan masyarakat sekitar mempengaruhi terbentuknya *commercial zone*.

### Metode Penelitian

Konsep penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi deduktif, dengan metode survey *person center mapping* dan observasi lapangan, dimana peneliti mencoba mengamati perilaku pengguna ruang pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment. *Sample person* diambil secara random, masing-masing 10 orang buruh PT Ungaran Sari Garment, 10 orang masyarakat luar yang terdampak oleh aktivitas dan 10 orang pelaku ekonomi pada *commercial zone*. Waktu observasi adalah pada jam masuk kerja, jam pulang kerja normal dan jam pulang kerja lembur. Dari *sample person* tersebut dilakukan analisa menggunakan *one way anova* dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), untuk mengambil rata-rata dan rangking atau urutan perilaku (aktivitas) *sample person*. *One way anova* adalah suatu sistem yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari beberapa sampel sama atau berbeda significant. *One way anova* memiliki varian lain berupa Post Hoc Test yang digunakan untuk menentukan rangking dari beberapa grouping variable. Hasil dari analisa, diambil satu kesimpulan, apakah perilaku (aktivitas) yang terjadi pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment tersebut mempengaruhi terbentuknya *commercial zone*.

### Hasil dan Pembahasan

#### Kajian Literatur

Menurut Tandal dan Egam, dalam Wicaksono, 2017, perilaku menunjukkan aksi manusia yang berkaitan dengan aktivitas manusia secara fisik, yang berupa interaksi manusia dengan sesama ataupun dengan lingkungan fisik.

Perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa variabel (Setiawan, 1995), antara lain :

1. Ruang  
Pengaruh ruang terhadap perilaku manusia bisa dilihat dari fungsi dan pemakaian ruang tersebut. Perancangan fisik ruang sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaannya.
2. Ukuran dan Bentuk  
Ukuran dan bentuk ruang ini terkait dengan fungsi yang akan diwadahi. Ukuran suatu ruang mempengaruhi psikologis penggunaannya.
3. Perabot dan Penataannya  
Susunan penataan perabot disesuaikan dengan sifat dari kegiatan pada ruang tersebut. Penataan yang bersifat simetris memberikan kesan kaku dan resmi. Sedangkan penataan yang bersifat asimetris memberikan kesan dinamis dan kurang resmi.
4. Warna  
Warna berperan dalam mewujudkan suasana ruang. Tidak hanya menimbulkan suasana panas atau dingin, warna juga dapat mempengaruhi kualitas ruang tersebut.
5. Suara, Temperatur dan pencahayaan  
Suara akan berpengaruh buruk bila terlalu keras. Sedangkan temperature dan pencahayaan yang dapat mempengaruhi psikologis seseorang

Pola hubungan keterkaitan antara perilaku manusia dengan produk arsitektural, menurut Tandal dan Egam, dalam Wicaksono, 2017, terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia  
Jenis ini diawali dari kegiatan manusia membangun suatu karya arsitektural, yang kemudian karya arsitektural tersebut membentuk perilaku pengguna didalamnya.  
Skema ini menjelaskan bahwa karya arsitektural membentuk perilaku manusia sebagai pengguna, dimana hanya terjadi hubungan satu arah yaitu desain arsitektur yang dibangun mempengaruhi perilaku manusia.

## 2. Perilaku Manusia membentuk Arsitektur

Ketika perilaku manusia terbentuk karena adanya karya arsitektural yang telah dibuat, manusia kembali membentuk karya arsitektural berdasarkan feedback atas perilaku yang telah terbentuk, dan seterusnya.

Pada skema ini dijelaskan mengenai perilaku manusia membentuk Arsitektur dimana desain arsitektur yang telah terbentuk mempengaruhi perilaku manusia sebagai pengguna yang kemudian manusia mengkaji kembali desain arsitektur tersebut sehingga perilaku manusia membentuk kembali desain arsitektur yang baru yang lebih baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komersial artinya bersangkutan dengan niaga atau perdagangan serta sesuatu yang dimaksudkan untuk diperdagangkan. Bangunan komersial adalah bangunan yang mawadahi berbagai fungsi komersial seperti villa, hotel, resort, perdagangan, ruang kantor sewa, dan lain-lain. Sesuai jenisnya, bangunan komersial merupakan bangunan yang direncanakan dan dirancang untuk mendatangkan keuntungan bagi pemilik maupun penggunanya. Sedangkan *commercial zone* diartikan sebagai lokasi atau area yang digunakan untuk mawadahi beberapa aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan baik jasa maupun barang.

### Sample Person

*Sample person* pengguna ruang yang dipilih secara random pada penelitian ini terdiri dari 10 orang buruh PT Ungaran Sari Garment, 10 Orang masyarakat sekitar yang terdampak dengan aktivitas pada side entrance PT Ungaran Sari Garment dan 10 Orang pelaku ekonomi dalam hal ini penjual barang atau jasa yang berada di sekitar lokasi *side entrance* PT Ungaran Sari Garment. Pelaku ekonomi terbagi menjadi 2 macam, yaitu penjual yang bersifat permanen, maupun yang bersifat *temporary* hanya pada saat jam masuk dan jam pulang kerja saja.

### Waktu pengamatan

Waktu pengamatan dilakukan beberapa kali yaitu pada hari kerja dan pada hari libur. Berdasarkan hasil observasi pada obyek penelitian didapatkan grafik frekuensi aktivitas pada lokasi disekitar side entrance PT Ungaran Sari Garment, pada hari kerja seperti terlihat pada figure 1. Pada hari libur, aktivitas yang terdapat pada area sekitar side entrance sangat berkurang drastis.

Dari grafik disamping bisa dilihat bahwa frekuensi, aktivitas harian tertinggi, buruh PT Ungaran Sari Garment, pada hari kerja, terjadi pada jam 06.30 WIB sampai 07.00 WIB, yang kedua terjadi pada jam lembur yaitu antara 18.00 WIB sampai dengan 18.30 WIB. dan tertinggi ketiga terjadi pada sekitar jam pulang kerja yaitu jam 16.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB. Aktivitas Buruh PT Ungaran Sari Garment terendah terjadi diluar jam-jam tersebut.

Sedangkan untuk pelaku ekonomi di sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garmen, aktivitas tertinggi terjadi pada sekitar jam 06.30 WIB sampai dengan 07.00 WIB. Dan terendah mulai terjadi setelah pukul 18.30 WIB

Hampir sama dengan pelaku ekonomi, aktivitas tertinggi masyarakat disekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, terjadi pada sekitar pukul 07.00 WIB dan aktivitas terendah terjadi setelah sekitar pukul 17.30 WIB.

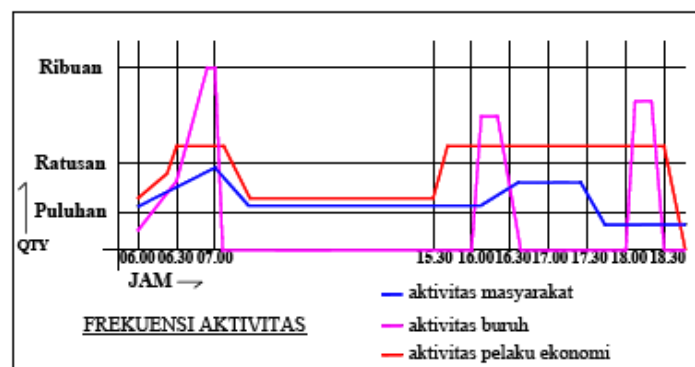


Figure 1. Frekuensi Aktivitas pada Side Entrance PT USG  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

### Gambaran Umum Side Entrance PT Ungaran Sari garment

*Side entrance* PT Ungaran Sari Garment, terlihat sempit dibagian depannya, karena tidak adanya ruang terbuka setelah gate, untuk menampung lebih dari 5000 karyawan. Kondisi pada lingkungan sekitar side entrance PT Ungaran Sari Garment, bisa dilihat pada figure 3.

Ada 15 grup *commercial activity* yang terbentuk di sekitar side entrance PT Ungaran Sari Garment. Mulai dari yang sifat bangunannya permanen, semi permanen dan tiban yang berada di pinggir-pinggir jalan.

Pada grup komersial 1, bentuk arsitekturalnya berupa bangunan semi permanen. Area komersial ini hanya terdiri dari pangkalan ojeg, sehingga produk arsitekturalnya hanya berupa satu ruang tunggu bagi pengojek berupa tempat duduk yang dilengkapi dengan TV, dan sederetan tempat parkir sepeda motor. Aktivitas yang diwadahi dalam ruang ini hanyalah menunggu, baik menunggu pengguna jasa datang atau menunggu giliran pengojek mendapatkan pelanggan. Aktivitas disini dilakukan mulai pagi hari sebelum jam masuk kerja PT Ungaran sari Garment, sampai jam 10 malam. Selain fasilitas pangkalan ojeg, pada area ini terdapat fasilitas yaitu WC Umum, yang bisa digunakan untuk tukang ojeg, maupun untuk pelaku ekonomi dan masyarakat luas yang berada di lingkungan side entrance PT Ungaran Sari Garment.

Pada grup komersial 2, Bangunan bersifat semi permanen, dan berada di lokasi pedestrian. Tentunya ini bersifat ilegal karena memanfaatkan fasilitas pedestrian sebagai lokasi membangun bangunan semi permanen untuk aktivitas komersial. Bangunan dibuat berderet dengan jumlah lebih dari 20 ruang, dengan bermacam aktivitas komersial seperti penjual buah, gorengan, masakan matang, sayuran mentah, snack, pulsa, tukang cukur dan kios sepatu sandal. Sesuai dengan fungsinya, maka jenis aktivitas yang terjadi pada area ini selain aktivitas jual beli baik jasa maupun barang, juga sebagai area tempat menunggu jemputan bagi beberapa buruh pabrik PT Ungaran Sari Garment.

Pada grup komersial 3, terdapat aktivitas jual beli barang berupa makanan jadi, karena pada grup ini, terdiri dari kios-kios yang khusus menjual makan jadi, yang buka setiap hari tanpa terpengaruh aktivitas pada PT Ungaran Sari Garment. Artinya adalah bahwa kios ini tetap buka walaupun PT Ungaran Sari Garment libur karena segmen pasar yang dituju pada kios ini, bukan hanya melayani pihak Buruh PT Ungaran Sari Garment saja tetap adalah masyarakat sekitarnya.

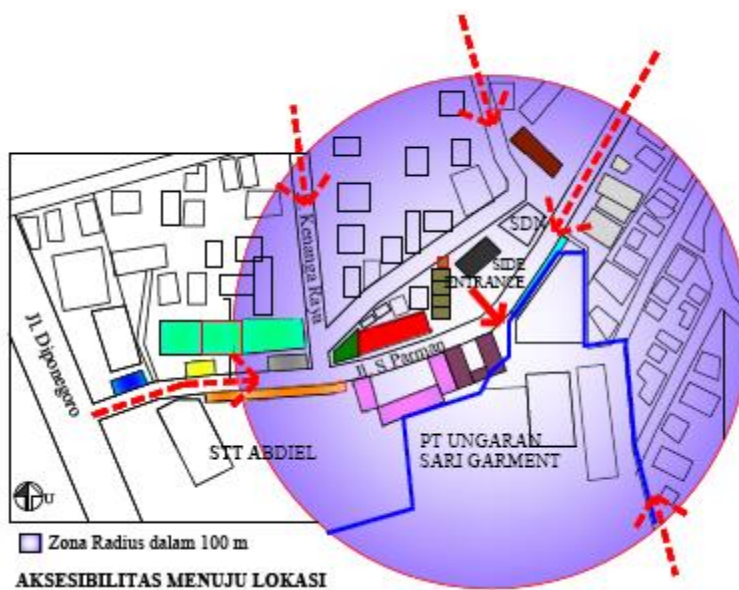


Figure 2. Aksesibilitas menuju Side Entrance PT USG  
Sumber : Analisa Pribadi 2018



Figure 3. Grouping Aktivitas pada Side Entrance PT USG  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

Pada grup komersial 4 dan 9, terdiri dari sekumpulan kios-kios dengan bangunan semi permanen, yang terdiri dari kios-kios penjual makan jadi, voucher dan snack. Pada area depan kios-kios digrup ini, terdapat ruangan yang agak lebar. Hal ini biasanya dimanfaatkan untuk pengemudi angkutan kota, angkutan desa dan kendaraan para penjemput sebagai tempat parkir, menunggu penumpangnya.

Pada grup komersial 5, 10, 11, 13 dan 14 merupakan bangunan komersial yang bersifat permanen. Fungsinya adalah sebagai penitipan sepeda motor, jual beli mebel, retail, Salon, toko buah, rumah makan, toko baju, toko voucher, tukang cukur madura dan lain-lain. Aktivitas komersial disini sangat tergantung pada aktivitas pada PT Ungaran sari Garment. Sehingga jika PT Ungaran Sari Garment libur, maka aktivitas pada kedua kios inipun ikut berhenti. Selain aktivitas penitipan sepeda motor dan jual beli mebel, pada sisi depan area ini biasanya juga digunakan sebagai tempat parkir angkutan kota dan angkutan desa pada saat-saat jam pulang kerja. Walaupun bukan jalur angkut, tetapi para sopir angkutan kota dan angkutan desa, biasanya memilih menunggu buruh PT Ungaran Sari Garment disini. Kegiatan ini merupakan aktivitas simbiosis mutualisma, karena biasanya buruh pabrik dengan rumah yang berdekatan membentuk grup tersendiri dan memilih angkutan desa yang mau mengantarkan sampai ke desa masing-masing tanpa perlu berganti angkutan lainnya.

Pada grup komersial 6 dan 7, merupakan area komersial yang sebenarnya disediakan oleh pihak PT Ungaran Sari garment pada awalnya. Bentuk Bangunannya semi permanent dengan luasan yang lebih besar dan bentuk bangunan yang lebih bagus. Ada beberapa jenis aktivitas pada area ini antara lain adalah rumah makan, toko baju, toko sandal dan sepatu, toko accesories, toko kaos kaki dan toko sayuran mentah.

Pada grup aktivitas 8, terdapat beberapa kios semi permanent yang ilegal karena menempati bahu jalan sepanjang sisi depan side entrance PT Ungaran Sari Garment. Ada sekitar 15 kios yang berjejer, yang terkesan kumuh, yang melakukan aktivitas jual beli sayuran mentah, sayur matang dan warung makan. Dimana aktivitas komersial pada grup ini sangat terpengaruh pada aktivitas pada PT Ungaran Sari Garment. Pada grup ini aktivitas hanya ada pada pagi sekitar 1 jam sebelum dan sesudah jam masuk kerja, serta sore hari mulai sekitar 1 jam sebelum jam buruh pulang kerja normal sampai sekitar 1 jam setelah buruh PT Ungaran Sari Garment pulang lembur kerja. diluar jam tersebut, apalagi hari libur, aktivitas pada grup ini tidak terlihat.

Pada grup aktivitas 12, merupakan tempat parkir sepeda motor yang memang disediakan oleh pihak mangement PT Ungaran Sari Garment. Tetapi dilihat dari luasannya maka tempat parkir ini tidak mencukupi daya tampungnya, mengingat jumlah buruh yang melebihi 5000 orang. Pada bagian depan dari tempat parkir ini, terdapat area terbuka yang sebenarnya difungsikan oleh pihak mangement sebagai area manuver container pada saat perusahaan melakukan *stuffing*. Akan tetapi pada kenyataannya, area terbuka ini justru digunakan sebagai tempat aktivitas komersial pada pagi dan sore hari. Baik berupa aktivitas jual beli makanan, buah-bauahan, juga sebagai tempat parkir angkuatn kota dan angkutan desa menurunkan penumpang (buruh) pada pagi hari dan tempat ngetem menunggu buruh pulang pada sore hari.

Disamping 15 grup seperti yang telah dipetakan diatas, ada beberapa aktivitas komersial yang dilakukan di jalan. Aktivitas ini bersifat sementara dan sangat mengganggu aktivitas transportasi karena menggunakan area jalan sebagai tempat aktivitas.

#### Aktivitas Masuk pada pagi hari

Pada pagi hari, didapatkan hasil bahwa puncak kepadatan aktivitas terjadi pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 07.00. Hal ini disebabkan karena, jam masuk kerja karyawan PT Ungaran Sari Garment adalah pada pukul 07.00 WIB. Akan tetapi *Temporary Commercial Activity* pada *side*

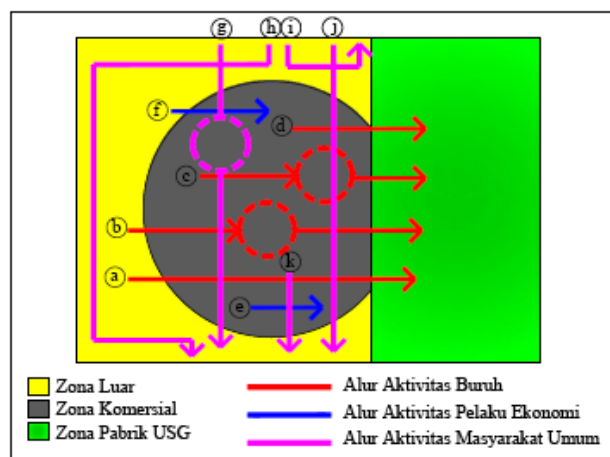


Figure 4. Alur Aktivitas Pada Jam Masuk Kerja Pada Side Entrance PT USG

Sumber : Analisa Pribadi 2018





No	Sample Person	Gender		Profesi	Akses Menuju Lokasi							Aktivitas													
		P	W		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u
1	Sample 1		W	Salon		V						V						V	V	V					
2	Sample 2	P		Parkir		V							V					V	V	V					
3	Sample 3		W	Nasi		V							V	V	V		V	V	V		V				
4	Sample 4	P		Kaos Kaki		V											V	V	V		V				
5	Sample 5	P		Buah						V							V	V	V		V				
6	Sample 6	P		Ojeg		V							V					V	V	V					
7	Sample 7		W	Rm	V													V	V		V				
8	Sample 8	P		Sopir			V					V								V	V				
9	Sample 9		W	Kerudung				V				V						V	V		V		V		
10	Sample 10	P		Sopir				V				V								V	V				
Σ		6	4	10	1	5	1	2	0	0	1	1	3	2	2	1	1	0	3	8	1	5	5	0	1

Figure 6. Hasil Pengamatan Sample Person Pelaku Ekonomi Jam Masuk Kerja  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

No	Sample Person	Gender		Profesi	Akses Menuju Lokasi							Aktivitas													
		P	W		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u
1	Sample 1	P		Pelajar		V																	V		
2	Sample 2	P		Pelajar						V														V	
3	Sample 3		W	Pns		V							V												
4	Sample 4	P		Pns							V												V		
5	Sample 5	P		Ojol		V															V				
6	Sample 6	P		Pengantar		V											V								
7	Sample 7		W	Guru		V																	V		
8	Sample 8		W	Peg. Swasta						V										V					
9	Sample 9	P		Peg. Swasta					V				V	V	V										
10	Sample 10	P		Satpam		V																	V		
Σ		7	3	10	0	6	0	0	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	0

Figure 7. Hasil Pengamatan Sample Person Masyarakat Jam Masuk Kerja  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

- Keterangan :
- |   |                            |   |                           |
|---|----------------------------|---|---------------------------|
| P | = Pria                     | j | = Titip-Ambil Motor       |
| W | = Wanita                   | k | = Makan Diwarung          |
| a | = Jalan Kaki               | l | = Titip-Ambil Tas Jaket   |
| b | = Naik Motor               | m | = Titip-Ambil Helm        |
| c | = Naik Angkota             | n | = Ke ATM                  |
| d | = Naik Angkudes            | o | = Transaksi Simpan Pinjam |
| e | = Naik Ojek                | p | = Menunggu                |
| f | = Antar Jemput Family      | q | = Bekerja                 |
| g | = Naik Mobil               | r | = Transaksi Jasa          |
| h | = Jual Beli Makanan Ringan | s | = Transaksi Barang        |
| i | = Jual Beli Minuman        | t | = Hanya Lewat             |
|   |                            | u | = Melihat-lihat           |

#### Aktivitas pulang kerja pada jam pulang normal

Berdasarkan hasil observasi pada obyek penelitian pada jam 15.30 sampai dengan 17.00 WIB, didapatkan hasil bahwa puncak kepadatan terjadi pada pukul 16.00 sampai dengan pukul 16.30. Hal ini disebabkan karena, jam pulang kerja normal karyawan PT Ungaran Sari Garment adalah pada pukul 16.00 WIB.

*Temporary Commercial Activity* pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment sudah dimulai sebelum pukul 15.30 WIB dan sudah berakhir pada pukul 18.30 WIB. Sedangkan dimulainya permanent commercial activity pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment berbeda-beda, ada yang mulai pada pukul 06.00 WIB, ada juga yang dimulai setelah pukul 07.30 WIB dan begitu juga dengan penutupannya, sangat bervariasi, dan biasanya dilakukan setelah pukul 18.00 WIB.

Alur aktivitas pada sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, pada jam pulang sore hari bisa dilihat pada figure 8. Dimana untuk alur aktivitas buruh PT Ungaran Sari Garment, terdapat 4 jenis seperti ditunjukkan pada gambar a). dari zona pabrik, langsung menuju ke zona luar, tanpa melakukan aktivitas apapun pada zona komersial, b). Dari zona pabrik kemudian memasuki zona komersial dan melakukan suatu aktivitas di zona komersial dulu baru keluar zona komersial, c) adalah buruh yang bertempat tinggal di zona komersial yang melakukan sesuatu aktivitas dulu di zona komersial setelah keluar dari zona pabrik d). adalah buruh yang tinggal di zona komersial dan langsung keluar zona pabrik tanpa melakukan aktivitas apapun di zona komersial, dan e) adalah buruh PT Ungaran Sari Garment yang melakukan kerja lembur, akan tetapi keluar dulu dari zona pabrik untuk melakukan aktivitas di zona komersial (seperti membeli makan) dan masuk kembali ke zona pabrik.

Terdapat 2 jenis untuk alur aktivitas pelaku ekonomi terhadap zona komersial di sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment yaitu : f). pelaku ekonomi melakukan usaha di zona komersial sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dan setelah selesai, pelaku ekonomi yang berasal dari zona luar pulang ke rumah masing-masing di zona luar, dan g). pelaku ekonomi tinggal dan melakukan aktivitas di di area komersial.

Untuk masyarakat disekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, terdapat beberapa figure yaitu h). masyarakat dari zona luar yang memilih menggunakan jalur alternatif daripada melewati zona komersial terutama pada jam-jam sibuk, i). masyarakat dari zona luar yang memilih memutar balik mencari jalur lain untuk menghindari *crowding* pada zona komersial pada jam-jam sibuk, j). masyarakat dari zona luar hanya melewati zona komersial tanpa melakukan aktivitas apapun di zona komersial, k). masyarakat yang tinggal di zona komersial yang melewati zona komersial menuju ke zona luar untuk melakukan aktivitasnya masing-masing dan l). masyarakat dari zona luar yang ikut melakukan aktivitas pada zona komersial sebelum melanjutkan perjalanannya.

Adapun untuk aktivitas yang dilakukan oleh *sample person* pada zona komersial hasil observasi pada obyek penelitian pada sore hari, pada jam pulang kerja normal kerja PT Ungaran Sari Garment adalah seperti terlihat dalam tabulasi pada figure 9, untuk buruh pt Ungaran Sari Garment, figure 10, untuk pelaku ekonomi disekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dan figure 11 untuk masyarakat sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment.

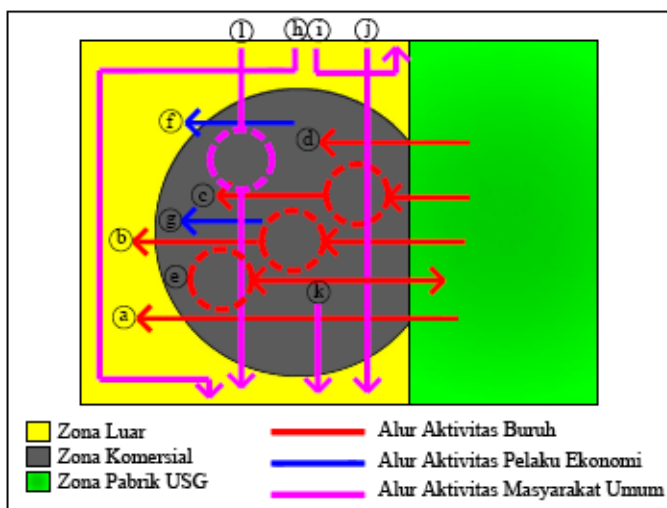


Figure 8. Alur Aktivitas Pada Jam Pulang Kerja Normal dan lembur Pada *Side Entrance* PT USG  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

No	Sample Person	Gender		Profesi	Akses Keluar Lokasi Lokasi							Aktivitas													
		P	W		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u
1	Sample 1		W	BURUH				V															V		
2	Sample 2		W	BURUH				V															V		
3	Sample 3		W	BURUH		V								V	V	V									V







6	Sample 6	P		Penjemput		V								V		V	V			V		V					
7	Sample 7		W	Penjemput		V										V					V			V			
8	Sample 8		W	Peg. Swasta						V														V			
9	Sample 9	P		Peg. Swasta						V														V			
10	Sample 10	P		Peg. Swasta						V										V			V	V			
Σ			7	3		10								0	0	1	0	2	2	0	0	5	0	0	6	4	5

Figure 14. Hasil Pengamatan Sample Person Masyarakat Jam Pulang Lembur  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

### Komparansi Kondisi Side Entrance PT Ungaran Sari Garment

Dibawah ini adalah perbandingan kondisi pada saat adanya aktivitas pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dengan kondisi pada saat PT Ungaran Sari Garment libur atau tidak beroperasi dan beberapa permasalahan yang timbul.



Figure 15. Kiri : Kondisi PT USG Libur, Kanan : PT USG Beroperasi pada Jam Pulang Kerja  
Sumber : Dokumen Pribadi 2018



Figure 16. Kiri : Kondisi PT USG Libur, Kanan : PT USG Beroperasi pada Jam Masuk Kerja  
Sumber : Dokumen Pribadi 2018

Dari figure 20 dan 21 diatas terdapat perbedaan aktivitas, pada area komersial pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, dimana terjadi peningkatan aktivitas pada *commercial zone* pada saat PT Ungaran Sari Garment Beroperasi dan terjadi penurunan aktivitas pada *commercial zone* pada saat PT Ungaran Sari Garment libur atau tidak beroperasi.

### Analisa terhadap Kajian teori

Hasil komparasni kajian teori terhadap data hasil lapangan didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahwa aktivitas yang diamati pada side entrance PT Ungaran Sari Garment adalah aktivitas atau perilaku terbuka, dimana respon seseorang terhadap stimulus berupa tindakan nyata. Dalam hal ini tindakan nyata atau aktivitas berupa Jual Beli Makanan Ringan, Jual Beli Minuman, Titip-Ambil Motor, Makan Diwarung, Titip-Ambil Tas Jaket, Titip-Ambil Helm, Ke ATM, Transaksi Simpan Pinjam, Menunggu, Bekerja, Transaksi Jasa, Transaksi Barang, Hanya Lewat dan Melihat-lihat.
2. Faktor yang mempengaruhi adanya perilaku pada side entrance PT Ungaran Sari Garment, hanyalah karena adanya ruang dan adanya kebutuhan. Faktor-faktor lain seperti bentuk dan ukuran ruang, perabot dan penataanya, warna ruangan serta suara, temperatur dan pencahayaan ruang tidak begitu mempengaruhi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya bangunan

semi permanen yang kurang layak untuk digunakan sebagai sarana komersial tetapi masih tetap digunakan dan berfungsi sebagai bangunan komersial.

3. Hubungan keterkaitan aktivitas terhadap produk arsitektural pada *Side Entrance* PT Ungaran Sari Garment adalah pola perilaku manusia yang membentuk karya arsitektural. Ini bisa dilihat dari timbulnya karya arsitektural baik permanen, maupun non permanen sebagai akibat adanya aktivitas pada sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment.

Analisa Menggunakan One Way Anova

Dibawah ini adalah rekapitulasi aktivitas hasil observasi pada side entrance PT Ungaran Sari Garment terhadap 3 kelompok sample person yaitu buruh PT Ungaran Sari Garment, Pelaku ekonomi di sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dan Masyarakat terdampak disekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, baik pada waktu pagi hari jam masuk kerja, sore hari jam pulang kerja normal dan petang hari jam pulang kerja lembur, seperti terlihat pada figure 17.

No	Profesi Sample Person	Gender		Waktu (Wib)	AKSES DI LOKASI							AKTIVITAS													
		P	W		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	r	s	t
1	Buruh	1	9	Pagi	3	2	1	1	1	2	0	3	5	2	5	2	4	1	1	1	1	1	1	1	
2	Pelaku Ek.	6	4	Pagi	1	5	1	2	0	0	1	1	3	2	2	1	1	0	3	8	10	5	5	0	1
3	Masyarakat	7	3	Pagi	0	6	0	0	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	0
4	Buruh	0	10	Sore	2	2	1	3	0	2	0	1	1	2	0	2	2	1	1	1	0	1	6	1	4
5	Pelaku Ek.	3	7	Sore	0	5	2	1	0	1	1	0	0	5	0	0	5	0	5	10	10	3	7	0	0
6	Masyarakat	3	7	Sore	0	4	0	0	1	3	2	0	0	3	0	1	3	1	0	2	0	0	7	2	3
7	Buruh	0	10	Petang	1	2	1	3	0	3	0	2	1	3	0	3	3	0	1	3	0	0	7	1	5
8	Pelaku Ek.	3	7	Petang	0	5	2	1	0	1	1	0	0	5	0	0	5	0	5	10	10	3	7	0	1
9	Masyarakat	3	7	Petang	0	5	0	0	1	2	2	0	0	1	0	2	2	0	0	5	0	0	6	4	5

Figure 17. Hasil Pengamatan Aktivitas Sample Person pada Side Entrance PT Ungaran Sari Garment Global  
 Sumber : Analisa Pribadi, 2018

Dari data hasil observasi diatas, kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan metode *one way anova* menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), didapatkan hasil rerata aktivitas *sample person* dengan urutan dari yang terendah sebagai berikut :

PROFESI	N	Subset for alpha = 0.05
Masyarakat - Masuk Kerja	14	0.93
Masyarakat - Pulang Kerja	14	1.57
Buruh - Pulang Kerja	14	1.64
Masyarakat - Lembur Kerja	14	1.79
Buruh - Masuk Kerja	14	2.07
Buruh - Lembur Kerja	14	2.07
Pelaku Ekonomi - Masuk Kerja	14	3.00
Pelaku Ekonomi - Pulang Kerja	14	3.21
Pelaku Ekonomi - Lembur Kerja	14	3.29
Sig.		.254

Figure 18. Hasil Urutan Rerata Sample Person  
 Sumber : Analisa Pribadi 2018

Dari figure 18 diatas, didapat aktivitas tertinggi pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dilakukan oleh pelaku ekonomi pada jam lembur kerja, yaitu rata-rata sebesar 3,29 aktivitas. Sedangkan aktivitas terendah pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dilakukan oleh masyarakat pada jam masuk kerja, yaitu sebesar 0.93.

Sedangkan jenis aktivitas tertinggi pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, baik pada jam masuk kerja, jam pulang kerja normal dan jam pulang kerja dengan lembur, seperti terlihat pada figure 19 dibawah ini, dimana transaksi barang merupakan jenis aktivitas tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 5,22 dan ke ATM merupakan aktivitas terendah dengan rata-rata sebesar 0,44. Yang menarik adalah bahwa dari *sample person* yang ada, yang tidak melakukan aktivitas

apapun alias hanya lewat, rata-ratanya cukup rendah, yaitu hanya sebesar 1.44. Ini menunjukkan bahwa baik buruh PT Ungaran Sari Garment, Pelaku ekonomi dan masyarakat luas, sebagian besar ikut melakukan aktivitas pada *commercial zone* pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment., sehingga secara global bisa disimpulkan bahwa aktivitas pada *commercial zone* PT Ungaran Sari Garment ini tidak begitu mengganggu pada masyarakat sekitarnya.

AKTIVITAS	N	Subset For Alpha = 0.05		
		1	2	3
Ke ATM	9	0.44		
Jual Beli Makanan Ringan	9	0.78		
Sarapan	9	0.89		
Jual Beli Minuman	9	1.11	1.11	
Titip-Ambil Tas Jaket	9	1.33	1.33	
Hanya Lewat	9	1.44	1.44	
Transaksi Jasa	9	1.56	1.56	
Transaksi Simpan Pinjam	9	1.78	1.78	1.78
Melihat-Lihat	9	2.22	2.22	2.22
Ttip-Ambil Motor	9	2.67	2.67	2.67
Titip-Ambil Helm	9	2.89	2.89	2.89
Bekerja	9	3.56	3.56	3.56
Menunggu	9		4.56	4.56
Transaksi Barang	9			5.22
Sig.		.185	.086	.086

Figure 19. Hasil Urutan Rerata Aktivitas  
Sumber : Analisa Pribadi 2018

### Simpulan dan Saran

Dari data hasil observasi pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dan analisa, didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Bahwa aktivitas tertinggi pada lokasi studi terjadi pada jam pulang lembur yaitu di sekitar pukul 18.00 WIB, jam pulang normal di sekitar pukul 16.00 WIB dan jam masuk kerja di sekitar pukul 07.00 WIB. Ini menunjukkan bahwa aktivitas keluar masuk buruh menjadi salah satu alasan utama terbentuknya *commercial zone* pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment.
2. Bahwa Aktivitas tertinggi pada lokasi studi dilakukan oleh pelaku ekonomi yaitu sebesar 3.29. Ini menunjukkan bahwa aktivitas keluar masuk buruh menjadi satu magnet yang mendorong masyarakat menjadi pelaku ekonomi pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment.
3. Bahwa aktivitas terbanyak yang dilakukan orang pada lokasi studi berupa transaksi barang. Ini membuktikan bahwa pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment telah terbentuk zona komersial akibat aktivitas keluar masuknya buruh PT Ungaran Sari Garment.
4. Secara umum, bahwa perilaku terbuka (Aktivitas nyata) sangat berpengaruh terhadap terbentuknya *commercial zone* pada *side entrance* PT Ungaran Sari Garment.
5. Aktivitas berpengaruh, selain karena adanya ruang juga karena adanya teori *supply and demand*, bahwa akan terbentuk suatu kegiatan atau suatu barang, jika ada permintaan.
6. Bahwa terbentuknya *commesial zone* di sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment, tidak mengganggu terhadap 3 kelompok pengguna area, yaitu buruh PT Ungaran Sari Garment, pelaku ekonomi di sekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment dan masyarakat terdampak.
7. Pemanfaatan *commercial zone* disekitar *side entrance* PT Ungaran Sari Garment ini, bukan hanya oleh buruh dan pelaku ekonominya saja, tetapi masyarakat sekitar juga ikut memanfaatkan keberadaan *commercial zone* tersebut.

Dibawah ini adalah saran dan rekomendasi dalam mendesain entrance baik main entrance maupun side entrance terutama pada pabrik dengan jumlah tenaga kerja yang sangat banyak :

1. Untuk perancang : bahwa perlu dipertimbangkan penambahan kantong ruang bebas pada area entrance untuk menampung timbulnya aktivitas ekonomi sebagai dampak perilaku



pengguna entrance dan perlunya standar desain berbasis perilaku pengguna entrance, supaya atribut pengguna terpenuhi.

2. Untuk pemerintah : bahwa perlu regulasi yang mengatur dan mengharuskan pengadaan kantong ruang bebas pada area entrance untuk menampung timbulnya aktivitas ekonomi sebagai dampak perilaku pengguna entrance, sehingga aktivitas tidak mengganggu lingkungan sekitar
3. Untuk Peneliti yang lain : perlu penelitian lebih mendalam pada locus yang sama, terkait dengan atribut apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna pada ruang entrance sehingga dapat dijadikan patokan dalam mendesain main entrance dan side entrance berbasis perilaku, terutama pada pabrik yang mempunyai karyawan banyak
4. Khusus pada side entrance PT Ungaran Sari garmen ini, untuk tertib dan rapinya commercial zone di sekitar side entrance PT Ungaran Sari Garment, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :
  - a) Perlu penataan lokasi supaya rapi dan didesain dengan mempertimbangkan perilaku, agar kebutuhan atribut pengguna terpenuhi. Hal ini bisa dilakukan dari pihak PT Ungaran Sari Garment, pihak Pemerintah Daerah setempat atau swadaya masyarakat sekitar.
  - b) Terhadap pedagang tiban yang menggunakan jalan sebagai tempat usaha, perlu ditata ulang, dengan memberikan tempat usaha bersusun vertikal pada lahan yang tersedia, sehingga lalu lintas tidak terganggu.

Akhir kata, penulis menyampaikan bahwa, penelitian ini adalah penelitian awal penulis tentang perilaku pengguna ruang. Penelitian lanjutan tentang perilaku yang lebih spesifik akan penulis sampaikan dengan tema perilaku pengguna pada ruang transisi di Paragon City Mall Semarang.

#### **Daftar Pustaka**

- Adhitama Muhammad Satya, (2013). Faktor Penentu Setting Fisik Dalam Beraktifitas Di Ruang Terbuka Publik, “Studi Kasus Alun – Alun Merdeka Kota Malang”, *Jurnal RUAS*, Volume 11 NO 2.
- Anonymous, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Departemen pendidikan dan kebudayaan, Balai Pustaka
- Machali Imam, (2017), Statistik Itu Mudah, Menggunakan SPSS sebagai alat bantu Statistika, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijogo, Yogyakarta
- Sarlito Wirawan Sarwono, 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan Haryadi B, (1995). *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku*. Yogyakarta: Direktorat Jendral Pendidikan
- Setyowati Erni dan Setioko Bambang, (2013), Buku Ajar Metodologi Riset dan Statistik, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Upt UNDIP Press Semarang
- Wicaksono Satrio Indra, (2017). *Locul & Potrivit, Character Building Center Di Kaliurang*
- Yulius Oscar, (2010), IT Kreatif, SPSS 18, Smarter dan Faster Mengerjakan Statistika, Panser Pustaka, Yogyakarta